

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dan informasi semakin hari semakin cepat. Perkembangan tersebut jelas mempengaruhi kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi. Tidak terkecuali dibidang perdagangan di sekitar kita. Diantara berbagai macam kegiatan perdagangan salah satunya adalah penjualan makanan khas Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu bakpia pathok. Bakpia pathok adalah makanan ringan khas Daerah istimewa Yogyakarta yang sangat terkenal di Indonesia, selain rasanya yang enak dan khas, bakpia memiliki banyak varian rasa dan ukuran yang pas sehingga cocok dihidangkan untuk snack di berbagai macam acara. Permintaan akan bakpia di Yogyakarta cukup tinggi ditandai dengan banyaknya produsen bakpia bersaing disetiap daerah di D.I. Yogyakarta. Dari persaingan bisnis tersebut penerapan teknologi yang modern diperlukan untuk menunjang kenyamanan pelanggan, salah satunya ialah penggunaan sistem informasi penjualan agar dapat memproses informasi secara akurat dan cepat.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan[1]. Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan Kemampuan bersaing dengan cara memberikan nilai tambah pada layanan dan

produk yang dihasilkannya. Dalam kasus ini adalah sistem informasi penjualan perusahaan terutama untuk usaha kecil sampai menengah. Komponen yang dimaksud adalah proses dan prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, pelanggan, dan supplier yang berhubungan dengan penjualan perusahaan.

Penulis memilih untuk meneliti pada objek "Bakpia Pathok Mandiri 214 ". Dari observasi langsung oleh peneliti ke lapangan, menemukan sistem penjualan dari seluruh data harga barang yang dijual belum terintegrasi dengan baik, sehingga mudah terjadi kesalahan pencatatan data. Pencatatan laporan juga masih dengan pembukuan konvensional dalam pencatatan laba rugi. Hal tersebut tentunya sangat merugikan untuk pelanggan dan kesan buruk pada perusahaan.

Maka dengan permasalahan tersebut untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang memenuhi syarat akurat dan relevan agar tidak terjadi kesalahan data-data maka dibutuhkan sistem teknologi informasi yang baik. Dengan adanya berbagai manfaat dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Maka perlu dibuat sistem teknologi informasi dapat memudahkan dalam proses pengentrian data dan identitas pembeli. Selain itu juga mampu membuat laporan keuangan dengan akurat. Dengan adanya sistem informasi ini maka toko akan lebih membuat waktu lebih cepat dan efisien dalam proses bertransaksi dengan customer. Selain untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, sistem juga akan memberikan nota sehingga pelanggan bisa mengecek kembali serta memiliki bukti ketika terjadi kesalahan, sehingga meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengambil

judul penelitian “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada toko Bakpia Pathok Mandiri 214 berbasis desktop”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara garis besar dapat disimpulkan suatu permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana merancang sistem informasi penjualan yang akan digunakan untuk menggantikan sistem konvensional pada Toko Bakpia Pathok Mandiri 214.

### **1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih efektif, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Pembuatan system pada Toko Bakpia Pathok Mandiri 214 yakni pada proses sistem informasi penjualan.
2. Melakukan penelitian fungsi-fungsi yang berkaitan tentang prosedur dalam melakukan pemesanan penjualan dan pencatatan persediaan
3. Informasi yang dihasilkan meliputi nota penjualan, persediaan barang, harga barang, laporan penjualan, laporan laba rugi.
4. Perancangan sistem pada kasus ini menggunakan Eclipse Java IDE

#### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan dan persediaan yang selama ini digunakan Toko Bakpia Pathok Mandiri 214.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan dan persediaan yang sesuai dan dapat diterapkan pada Toko Bakpia Pathok Mandiri 214.

#### 1.5 Manfaat

##### 1. Bagi Toko Bakpia Pathok Mandiri 214

Diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif pemecahan masalah dalam penerapan sistem informasi penjualan. Serta diharapkan sistem yang dirancang ini dapat diterapkan dalam toko untuk membantu kegiatan usaha menjadi lebih mudah dan menjadikan kegiatan jual beli menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian yang dibuat ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh gelar sarjana(S1). Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi peneliti dan menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sistem penjualan.

##### 3. Bagi Pengembangan Ilmu

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian yang sederhana ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menambah informasi dan wawasan

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan pada Toko Bakpia Pathok Mandiri 214, Sebuah Toko oleh-oleh khas Daerah Istimewa Yogyakarta yang memproduksi bakpia berbagai macam varian .disamping itu toko ini juga menjual berbagai macam snack atau makanan ringan dari pihak ketiga yang juga makanan khas dari yogyakarta. Penelitian ini dapat dikategorikan pada metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dengan data yang ada di lapangan, karena pada tahap ini perlu melakukan proses pengumpulan data, mencari fakta, menganalisis masalah yang diperoleh dari pengamatan di lapangan, lalu mengimplementasikan apakah sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan telah dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya membuat laporan yang akan mendapatkan kesimpulan dari proses tersebut.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi serta fakta-fakta yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

#### **1.6.1.1 Observasi**

Metode pengumpulan data dengan melibatkan banyak faktor didalam pelaksanaannya dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis pada unsur-unsur penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di Toko Bakpia Pathok Mandiri 214.



### 1.6.1.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dengan narasumber. Mulai dari pemilik usaha hingga sample pemesan untuk mendapatkan informasi tentang jalannya pemesanan hingga transaksi serta kendala yang dihadapi dan usulan terhadap sistem yang akan dibuat dan dikembangkan.

### 1.6.1.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data serta teori melalui buku-buku dan sumber informasi dari media surat kabar sebagai penunjang dalam pelaksanaan penelitian.

## 1.6.2 Metode Analisis

Pada tahap ini metode analisis mengidentifikasi faktor-faktor yang sistematis dengan menggunakan analisis PIECES yaitu *Performance*(Performa), *Information*(Informasi), *Economic*(Ekonomi), *Control* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), *Service* (Servis). Data yang sudah didapatkan akan diolah dan dianalisa sehingga mendapatkan hasil yang baik dan akan menciptakan keunggulan daya saing Toko Bakpia Pathok Mandiri 214.

## 1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap ini terdapat 2 metode perancangan yaitu:

1. Perancangan proses dengan menggunakan DFD level Konteks, DFD level 1, dan DFD level 2.

2. Perancangan basis data dengan menggunakan entity relation diagram(ERD), relasi table, dan struktur tabel.

#### 1.6.4 Metode Pengembangan

Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *System Development Life Cycle (SDLC)* model *waterfall*. Model *waterfall* sendiri merupakan pendekatan paling awal yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini sangat sederhana untuk menggunakan dan mengimplementasikan sebuah sistem karena bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun suatu perangkat lunak.

#### 1.6.5 Metode Testing

Metode testing atau pengujian program digunakan untuk mengetahui kesalahan dan kemungkinan yang akan menimbulkan kesalahan pada program. Terdapat dua jenis metode pengujian program yang dapat digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu dengan metode :

1. *Black Box Testing*

Cara melakukan pengujian ini hanya dengan menjalankan maupun mengeksekusi unit atau modul.

2. *White Box Testing*

Cara melakukan pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk mengecek pada source code program yang ada kemudian dilakukan

analisis apabila ditemukan suatu permasalahan yang dapat mengganggu jalannya system.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah penulisan dalam laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1. BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II Landasan Teori**

Bab ini memuat tentang seluruh dasar teori-teori yang melandasi setiap analisis yang dilakukan, serta terdapat literature yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

#### **3. BAB III Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, deskripsi flowchart system, data flow diagram(DFD), entity relationship diagram(ERD), database, dan rancangan table.

#### **4. BAB IV Implementasi Sistem**

Bab ini berisi untuk memberikan penjelasan tentang cara memproduksi sistem, pengtesan sistem, penggunaan sistem, dan pemeliharaan sistem.



## 5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh langkah-langkah yang sudah diambil sehingga menjadi sebuah system aplikasi yang dapat diterapkan dan siap untuk digunakan.

